

## Analisis Rasio Kinerja Keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk

Aldo Yosua Sondakh  
Joula J. Rogahang  
Joanne V. Mangindaan

Program Studi Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi  
Email: [aldosondakh789@gmail.com](mailto:aldosondakh789@gmail.com)

---

**Abstract.** *This study aims to determine the financial performance of PT Matahari Department Store Tbk through liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios in the period 2018 to 2020. The data collection techniques used are documentation and literature techniques and the data analysis technique used is financial ratios. . With the results of the study showing that the 2018-2020 liquidity ratio is measured through the current ratio, quick ratio and cash ratio showing financial performance in "unfavorable" conditions. The solvency ratio in 2018-2020 measured through the debt to assets ratio shows financial performance in a "not good" condition, and the debt to equity ratio is also in a "not good" condition, in contrast to the long-term debt to equity ratio which shows financial performance. in "very good" condition. The activity ratio in 2018-2020 measured through the accounts receivable turnover ratio shows financial performance in a "very good" condition, however it is different from the inventory turnover ratio and inventory turnover ratio which are in a "poor" financial performance condition. The profitability ratios for 2018-2020 measured through return on assets, return on equity, and net profit margin show that financial performance is in "unfavorable" conditions.*

*Keyword: Financial Performance, Liquidity, Solvency, Activity, Profitability*

---

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada periode tahun 2018 sampai 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dan kepustakaan dan teknik analisis data yang digunakan adalah rasio keuangan. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio Rasio likuiditas tahun 2018-2020 diukur melalui current ratio, quick ratio dan cash ratio menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang “kurang baik”. Rasio solvabilitas tahun 2018-2020 di ukur melalui debt to assets ratio menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang “kurang baik”, dan debt to equity ratio juga dalam kondisi “tidak baik”, berbeda dengan long –term debt to equity ratio yang menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang “sangat baik”. Rasio aktivitas tahun 2018-2020 di ukur melalui accounts receivable turnover ratio menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang “sangat baik”, namun berbeda dengan inventory turnover ratio dan inventory turnover ratio yang berada pada kondisi kinerja keuangan yang “kurang baik”. Rasio profitabilitas tahun 2018-2020 diukur melalui return on assets, return on equity, dan net profit margin menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang “kurang baik”.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas

---

### Pendahuluan

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki berbagai macam kegiatan bisnis di dalamnya. Dengan banyaknya macam-macam kegiatan ekonomi atau bisnis yang ada menimbulkan persaingan di antara perusahaan-perusahaan yang ada. Sehingga dengan ini perusahaan-perusahaan harus lebih efektif dan efisien dalam mengelola bisnisnya untuk dapat bertahan dalam segala kondisi yang ada, baik pada masa sekarang maupun masa mendatang dan guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Salah satu tujuan dari didirikannya perusahaan-perusahaan tersebut adalah untuk memaksimalkan keuntungan yang akan didapatkan ketika perusahaan tersebut berdiri dan beroperasi, serta berharap mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya yang nantinya akan berpengaruh dalam mempertahankan eksistensinya di antara kompetitor-kompetitor agar tidak kalah saing dan terhindar dari kebangkrutan.

Salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam kinerja keuangan yang baik adalah menghasilkan suatu laba atau keuntungan bagi perusahaan melalui kegiatan bisnis yang

dijalani. Dari sebuah keuntungan, dapat dijadikan sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan tersebut apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut baik atau kurang baik. Untuk mengukur baik tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan yang telah tersedia.

Melihat akan pentingnya kajian tentang pengukuran kinerja keuangan perusahaan maka penulis melakukan penelitian pada PT Matahari Department Store Tbk dengan judul: "Analisis Rasio Kinerja Keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk". Sehingga yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas periode 2018-2020" dan tujuan penelitian adalah "Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas periode 2018-2020."

## Tinjauan Pustaka Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Menurut Jumingan (2018) kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik itu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya di ukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

## Rasio Keuangan

Menurut (Harahap, 2015: 297) "Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)." Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

## Jenis-Jenis Rasio Keuangan

### 1. Rasio Likuiditas

Menurut Mortono (2008) rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar

lainnya dengan hutang lancar. Jenis-jenis rasio likuiditas yaitu:

- Rasio Lancar =  $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
- Rasio Cepat =  $\frac{\text{Aktiva Lancar}-\text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$
- Rasio Kas =  $\frac{\text{Kas atau Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$

### 2. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2008 : 151) rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Jenis-jenis rasio solvabilitas yaitu:

- Rasio Hutang Terhadap Aset =  $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$
- Rasio Hutang Terhadap Ekuitas =  $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$
- Rasio Hutang Jangka Panjang =  $\frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$
- Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan =  $\frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$
- Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban =  $\frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Kewajiban}}$

### 3. Rasio Aktivitas

Menurut Fahmi (2020:137) rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Jenis-jenis rasio aktivitas yaitu:

1. Rasio Perputaran Piutang Usaha =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang Usaha}}$
2. Rasio Perputaran Persediaan =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$
3. Rasio Perputaran Modal Kerja =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Aset Lancar}}$
4. Rasio Perputaran Aset Tetap =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Aset Tetap}}$
5. Rasio Perputaran Total Aset =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Total Aset}}$

### 4. Rasio Profitabilitas

Menurut Munawir (2010) rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujuakn oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh

dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu:

1. Rasio Hasil Pengembalian atas Aset =  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
2. Rasio Hasil Pengembalian atas Ekuitas =  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$
3. Rasio Marjin Laba Kotor =  $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$
4. Rasio Marjin Laba Bersih =  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$
5. Marjin Laba Bersih =  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$

### Kerangka Berpikir



### Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan. Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk periode 2018-2020. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

### Hasil Penelitian

#### Rasio Likuiditas

Tabel 1. Hasil Analisis Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas	Tahun			Standar Industri
	2018	2019	2020	
CR	110%	106%	56%	200%
QR	63%	64%	25%	150%
CR	43%	45%	18%	50%

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil perhitungan current ratio menunjukkan adanya penurunan dari tahun 2018 sampai 2020. Untuk rata-rata hasil rasio lancar PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun yang diperoleh adalah 90%. Sehingga dapat dikatakan PT Matahari Department Store Tbk hanya memiliki aset lancar sebanyak 0.90 kali dari total kewajiban lancar atau setiap Rp.1 kewajiban lancar PT Matahari Department Store Tbk dijamin oleh aset lancar sebesar Rp.0.90.

Hasil perhitungan quick ratio menunjukkan adanya kenaikan ditahun 2019 namun ditahun selanjutnya yaitu 2020 mengalami penurunan sangat jauh. Untuk rata-rata hasil rasio cepat PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun yang diperoleh adalah 50% sehingga dapat dikatakan PT Matahari Department Store Tbk hanya memiliki aset sangat lancar sebanyak 0.50 kali dari total kewajiban lancar atau setiap Rp.1 kewajiban lancar PT Matahari Department Store Tbk dijamin oleh aset sangat lancar sebesar Rp.0.50.

Hasil perhitungan cash ratio menunjukkan adanya kenaikan ditahun 2019 namun ditahun selanjutnya yaitu 2020 mengalami penurunan. Untuk rata-rata hasil rasio cepat PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun yang diperoleh adalah 35% sehingga dapat dikatakan PT Matahari Department Store Tbk hanya memiliki kas sebanyak 0.35 kali dari total kewajiban lancar atau setiap Rp.1 kewajiban lancar PT Matahari Department Store Tbk dijamin oleh kas sebesar Rp.0.35

#### Rasio Solvabilitas

Tabel 2. Hasil Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas	Tahun			Standar Industri
	2018	2019	2020	
DtAR	64%	64%	91%	35%
DtER	177%	177%	987%	80%
LTDtER	0.26	0.28	4.96	10 kali

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil perhitungan debt ratio menunjukkan adanya kenaikan pada tahun 2020 dari tahun sebelumnya. Untuk rata-rata rasio utang terhadap aset PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun yang diperoleh adalah 73%, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap Rp.1 aset PT Matahari Department Store Tbk dibiayai oleh hutang sebesar Rp.0.73 atau setiap Rp.1 aset menjamin utang kepada kreditor sebesar Rp.0.73.

Hasil perhitungan menunjukkan adanya kenaikan debt to equity ratio yang sangat signifikan pada tahun 2020 berbeda sangat jauh dengan tahun sebelumnya. Untuk rata-rata rasio utang terhadap modal PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun adalah 447%, sehingga dapat dikatakan setiap Rp.1 modal PT Matahari Department Store Tbk dibiayai oleh utang sebesar Rp.4.47.

Hasil perhitungan menunjukkan adanya kenaikan long-term debt to equity ratio disetiap tahunnya. Untuk rata-rata rasio utang jangka panjang terhadap modal PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun adalah 183%, sehingga

dapat dikatakan bahwa setiap Rp.1 modal PT Matahari Department Store Tbk dibiayai oleh utang jangka panjang sebesar Rp.1.83.

### Rasio Aktivitas

Tabel 3. Hasil Analisis Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas	Tahun			Standar Industri
	2018	2019	2020	
ARTO	77.68	95.57	66.18	15 kali
ITO	8.92	8.60	4.87	20 kali
TATO	1.96	2.08	0.87	2 kali

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil perhitungan menunjukkan adanya kenaikan rasio perputaran piutang usaha ditahun 2019 kemudian ditahun 2020 mengalami penurunan. Untuk rata-rata perputaran piutang usaha PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun adalah 79.81 kali, untuk lamanya rata-rata piutang usaha adalah 4 hari ( $365 \text{ hari} : 79.81 = 4 \text{ hari}$ ).

Hasil perhitungan menunjukkan adanya penurunan rasio perputaran persediaan. Untuk rata-rata perputaran persediaan PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun adalah 7.47 kali, sehingga dapat dikatakan dalam kurun waktu 3 tahun persediaan PT Matahari Department Store Tbk berputar sebanyak 7.47 kali dan untuk lamanya rata-rata persediaan adalah 48 hari ( $365 \text{ hari} : 7.47 = 48 \text{ hari}$ ).

Hasil perhitungan menunjukkan adanya kenaikan rasio perputaran total aset ditahun 2018 dari tahun sebelumnya. Untuk rata-rata perputaran total aset PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun adalah 1.64 kali, sehingga dapat dikatakan setiap Rp.1 total aset PT Matahari Department Store Tbk berkontribusi menciptakan penjualan sebesar Rp.1.64 kali.

### Rasio Profitabilitas

Tabel 4. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	Tahun			Standar Industri
	2018	2019	2020	
DtAR	22%	28%	-14%	30%
DtER	60%	78%	-	40%
LTDtER	11%	13%	-18%	20%

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil perhitungan menunjukkan adanya peningkatan rasio hasil pengembalian atas aset pada tahun 2019 sedangkan ditahun berikutnya yaitu tahun 2020 ROA menurun sangat jauh, hasil tersebut dikarenakan laba bersih tahun 2020

mengalami penurunan atau kerugian. Untuk rata-rata rasio hasil pengembalian atas aset PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun yang diperoleh adalah 12%, sehingga dapat dikatakan untuk Rp.1 total aset PT Matahari Department Store Tbk hanya berkontribusi menciptakan laba bersih sebesar Rp.0.12.

Hasil perhitungan menunjukkan adanya kenaikan rasio dan juga penurunan rasio hasil pengembalian atas ekuitas. Untuk rata-rata rasio hasil pengembalian atas ekuitas PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun adalah 38%, sehingga dapat dikatakan untuk Rp.1 ekuitas PT Matahari Department Store Tbk berkontribusi untuk menciptakan laba bersih sebesar Rp.0.38.

Hasil perhitungan menunjukkan adanya kenaikan rasio margin laba bersih yang terjadi pada tahun 2019. Untuk rata-rata rasio margin laba bersih PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun hanya 2%, sehingga dapat dikatakan Rp.1 penjualan bersih PT Matahari Department Store Tbk hanya berkontribusi menciptakan laba bersih sebesar Rp.0.02.

### Pembahasan

#### Rasio Likuiditas

Rasio lancar yang diperoleh oleh PT Matahari Department Store Tbk selama kurun waktu tiga tahun adalah 90% jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk current ratio yaitu 200% maka hasil yang diperoleh masih berada di bawah rata-rata industry. Sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dilihat dari rasio lancar atau current ratio berada pada kategori hasil analisis “kurang baik”, sehingga dengan hasil tersebut menandakan perusahaan tidak mampu dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Rasio cepat yang diperoleh oleh PT Matahari Department Store Tbk selama kurun waktu tiga tahun adalah 35% jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk quick ratio yaitu 50% maka hasil yang diperoleh masih berada di bawah rata-rata industry. Sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dilihat dari rasio cepat atau quick ratio berada pada kategori hasil analisis “kurang baik”, sehingga dengan hasil tersebut mengakibatkan perusahaan harus menunggu untuk penjualan dari aset lancar lainnya yaitu dari persediaan perusahaan, guna memenuhi utang jangka pendeknya.

Rasio kas yang diperoleh oleh PT Matahari Department Store Tbk selama kurun waktu tiga tahun adalah 50% jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk quick ratio yaitu 150% maka hasil yang diperoleh masih berada di bawah rata-rata

industry sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dilihat dari rasio kas atau cash ratio berada pada kategori hasil analisis “kurang baik”, dengan ini maka dapat dikatakan perusahaan tergolong belum mampu menutupi kewajiban lancar dengan menggunakan kas atau setara kas atau belum mengelola kas atau setara kas secara maksimal dalam memberikan kontribusi untuk menjamin utang lancar yang ada

### **Rasio Solvabilitas**

Rasio hutang terhadap aset yang diperoleh oleh PT Matahari Department Store Tbk selama kurun waktu tiga tahun adalah 73% jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk debt to assets ratio yaitu 35% maka hasil yang diperoleh masih berada diatas rata-rata industry. Sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dilihat dari rasio hutang terhadap aset atau debt to assets ratio berada pada kategori hasil analisis “kurang baik”, hal ini menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan dengan utang semakin tinggi sehingga semakin sulit bagi perusahaan untuk dapat memperoleh tambahan pinjaman karena perusahaan tidak mampu membayar utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

Rasio hutang terhadap modal yang diperoleh oleh PT Matahari Department Store Tbk selama kurun waktu tiga tahun adalah 447% jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk debt ratio yaitu 80% maka hasil yang diperoleh masih berada sangat jauh diatas rata-rata industry. Sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dilihat dari rasio hutang terhadap modal atau debt to equity ratio berada pada kategori hasil analisis “tidak baik”, hal ini disebabkan karena banyaknya hutang perusahaan, bahkan jumlah hutang melebihi dari jumlah modal yang dimiliki.

Rasio hutang jangka panjang terhadap modal yang diperoleh oleh PT Matahari Department Store Tbk selama kurun waktu tiga tahun adalah 1.83 kali jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk long term debt to equity ratio yaitu 10 kali maka hasil yang diperoleh berada dibawah rata-rata industry. Sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dilihat dari rasio hutang jangka panjang terhadap modal atau long-term debt to equity ratio berada pada kategori hasil analisis “sangat baik” sehingga menjadikan semakin kecil struktur pembiayaan perusahaan dengan menggunakan utang jangka panjangnya, atau dengan kata lain perusahaan dalam membiayai perusahaannya lebih banyak menggunakan modal.

### **Rasio Aktivitas**

Rasio perputaran piutang usaha yang diperoleh oleh PT Matahari Department Store Tbk selama kurun waktu tiga tahun adalah 79.81 kali jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk accounts receivable turnover ratio yaitu 15 kali maka hasil yang diperoleh masih berada diatas rata-rata industry. Sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dilihat dari rasio perputaran piutang usaha atau accounts receivable turnover ratio berada pada kategori hasil analisis “sangat baik” dan menunjukkan perusahaan telah mampu mengelola piutang yang dimiliki dalam meningkatkan penjualannya.

Rasio perputaran persediaan yang diperoleh oleh PT Matahari Department Store Tbk selama kurun waktu tiga tahun adalah 7.47 kali jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk inventory turnover ratio yaitu 20 kali maka hasil yang diperoleh masih berada dibawah rata-rata industry. Sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dilihat dari rasio perputaran persediaan atau inventory turnover ratio berada pada kategori hasil analisis “kurang baik” sehingga hal ini menunjukkan perusahaan belum efektif dalam mengelola persediaan untuk menghasilkan penjualan.

Rasio perputaran total aset yang diperoleh oleh PT Matahari Department Store Tbk selama kurun waktu tiga tahun adalah 1.64 kali jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk inventory turnover ratio yaitu 2 kali maka hasil yang diperoleh masih berada dibawah rata-rata industry. Sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dilihat dari rasio perputaran total aset atau total assets turnover ratio berada pada kategori hasil analisis “kurang baik” dengan ini menunjukkan perusahaan belum efektif dalam mengelola total aset dalam memberikan kontribusi pada penjualan.

### **Rasio Profitabilitas**

Rasio hasil pengembalian atas aset yang diperoleh oleh PT Matahari Department Store Tbk selama kurun waktu tiga tahun adalah 12% jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk return on assets yaitu 30% maka hasil yang diperoleh masih berada dibawah rata-rata industry. Sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dilihat dari rasio hasil pengembalian atas aset atau return on assets berada pada kategori hasil analisis “kurang baik” sehingga hal ini menggambarkan perusahaan belum mampu memanfaatkan total assetnya secara maksimal untuk

menghasilkan laba bersih, juga beban operasional dan beban lainnya terlalu besar.

Rasio hasil pengembalian atas ekuitas yang diperoleh oleh PT Matahari Department Store Tbk selama kurun waktu tiga tahun adalah 38% jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk return on equity yaitu 40% maka hasil yang diperoleh masih berada dibawah rata-rata industry. Sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dilihat dari rasio hasil pengembalian atas ekuitas atau return on equity berada pada kategori hasil analisis “kurang baik” dikarenakan belum maksimalnya ekuitas berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih.

Rasio marjin laba bersih yang diperoleh oleh PT Matahari Department Store Tbk selama kurun waktu tiga tahun adalah 2% jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk net profit marjin yaitu 20% maka hasil yang diperoleh masih berada sangat jauh dibawah rata-rata industry. Sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dilihat dari rasio marjin laba bersih atau net profit marjin berada pada kategori hasil analisis “kurang baik” dengan ini menggambarkan perusahaan belum mampu mengelola penjualan bersih secara maksimal untuk memperoleh laba.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cindy E Aditikus dengan judul penelitian Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Angkasa Pura 1 (Persero). Maka untuk perbandingan terpadat pada hasil Cash Ratio, Long-Term Debt to Equity Ratio, Accounts Receivable Turn Over Ratio, Inventory Turn Over Ratio dan Net Profit Margin Ratio.

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio likuiditas tahun 2018-2020 diukur melalui current ratio, quick ratio dan cash ratio menunjukkan kondisi yang “kurang baik”, ini dikarenakan perusahaan memiliki nilai current ratio, quick ratio dan cash ratio yang berada dibawah standart industry, sehingga mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi liabilitas (kewajiban) jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar.
2. Rasio solvabilitas tahun 2018-2020 diukur melalui debt to assets ratio menunjukkan kondisi yang “kurang baik”, dan debt to equity ratio juga dalam kondisi “tidak baik” sehingga menunjukkan struktur pembiayaan lebih banyak menggunakan hutang, berbeda dengan

long –term debt to equity ratio yang menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang “sangat baik”.

3. Rasio aktivitas tahun 2018-2020 diukur melalui accounts receivable turnover ratio menunjukkan kondisi yang “sangat baik” , namun berbeda dengan inventory turnover ratio dan total assets turnover ratio yang berada pada kondisi “kurang baik”, sehingga menunjukkan perusahaan belum efektif dalam mengelola persediaan dan juga total aset untuk menciptakan penjualan sehingga menghasilkan laba.
4. Rasio profitabilitas tahun 2018-2020 diukur melalui return on assets, return on equity, dan net profit marjin dalam kondisi yang “kurang baik”, dikarenakan nilai return on assets, return on equity dan net profit marjin yang masih berada dibawah standart industry, sehingga menggambarkan bahwa perusahaan belum maksimal dalam menghasilkan laba dari aktivitas penjualan, aset dan juga modal.

### Referensi

- Aditikus. C. A, Manoppo. W. S & Mangindaan. J. V. 2021. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Angkasa Pura 1 (Persero). *Jurnal Productivity Unsrat*. Vol. 2 No 2.
- Fahmi, I. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketujuh. Bandung: Alfabeta, CV.
- Harahap, S. S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PT. Liberty Yogyakarta
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.